

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Rahmawati, 2009:32). Metode penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu aksi, kaji tindakan, dan riset tindakan yang dilakukan di kelas. PTK merupakan salah satu cara untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini tidak lepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan kelas, serta materi, sehingga yang diteliti dalam penelitian ini adalah proses dan hasil belajar (Sariah, 2006:31).

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang melukiskan siklus demi siklus mulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. Penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu, (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas.

Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru, berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dirumuskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2006:91).

PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah. Dalam proses pelaksanaan, setelah rencana disusun kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahapan pelaksanaan.

Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahap-tahap di atas, dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu tercapai.

Tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahapan pra-PTK, meliputi

a. Identifikasi masalah

Dalam tahapan ini peneliti mencoba mencari masalah yang dihadapi oleh siswa, sebagai bahan patokan untuk penelitian dengan cara melakukan tes awal dan wawancara.

b. Analisis masalah

Menganalisis masalah merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan apa saja yang harus diperbaiki. Hal tersebut dilakukan dengan

menganalisis hasil menulis teks berita siswa, pada tes awal sebelum tindakan dilakukan.

c. Rumusan masalah

Merumuskan suatu masalah adalah menyusun langkah-langkah yang dilakukan saat melakukan penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Dalam PTK masalah yang diteliti adalah saat perencanaan, pelaksanaan dan hasil.

2) Tahapan pelaksanaan PTK, meliputi

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada tahap perencanaan diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik, dan evaluasi yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dimana sebelumnya tahap ini sudah dipersiapkan pada perencanaan. Dalam tahapan ini peneliti mulai melakukan penelitian berupa daur siklus. Skenario pembelajaran di aplikasikan dalam kegiatan pelaksanaan.

### c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil dari observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi balikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Selain itu hasil menulis teks berita menjadi pengamatan yang sangat penting. Peneliti dapat mengetahui kekurangan apa saja yang dialami siswa berdasarkan hasil tulisan mereka.

### d. Refleksi

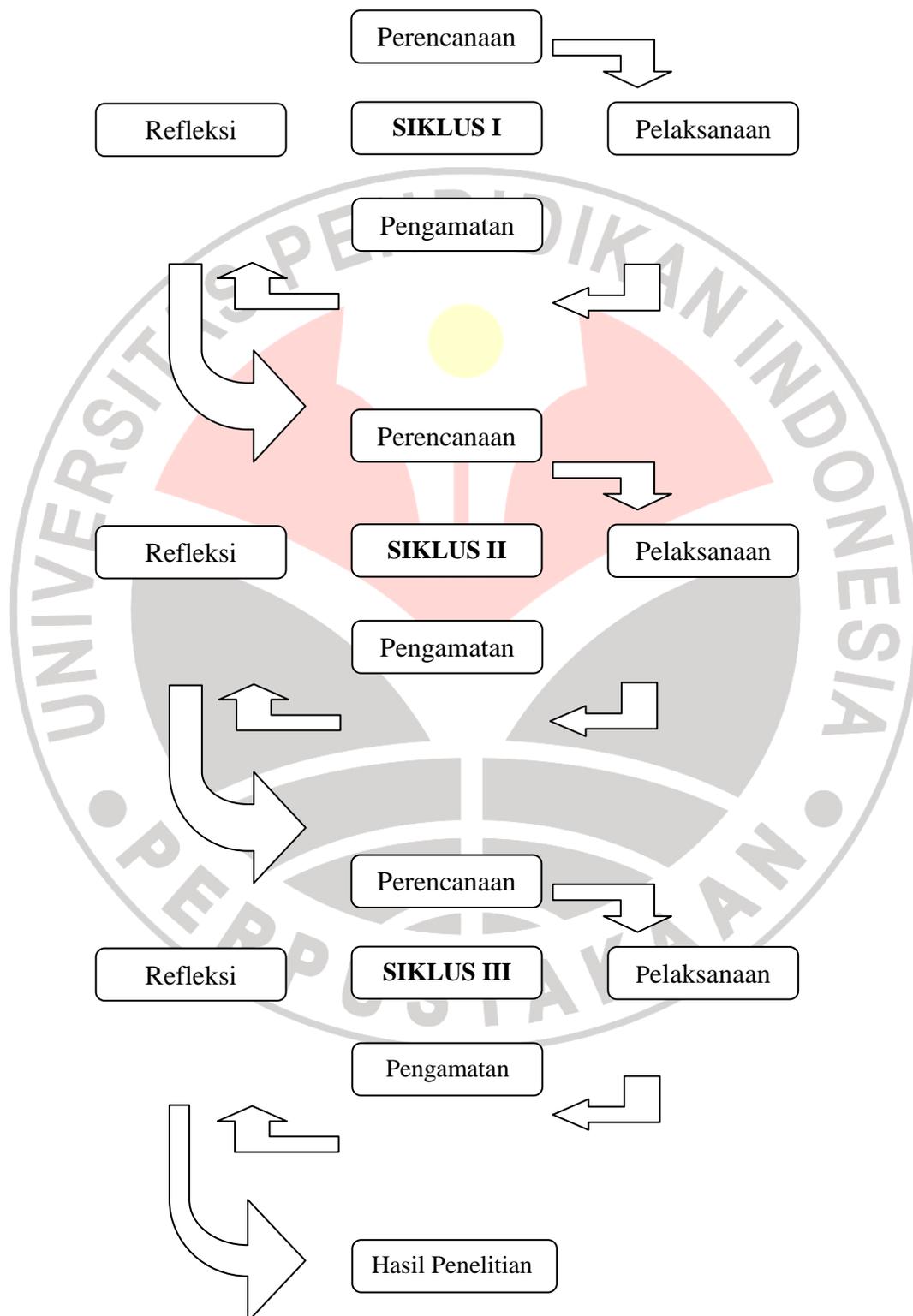
Setelah melaksanakan kegiatan pengamatan, seorang peneliti akan membuat sebuah refleksi berdasarkan apa saja yang di alami.

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan.

Daur siklus pada PTK mencakup hal-hal di atas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk memperjelas daur siklus tersebut, dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 3.1

Siklus PTK (Arikunto, 2009:16)



### **3.1 Prosedur Penelitian**

#### **3.1.1 Studi Pendahuluan**

Sebelum melakukan penelitian dilakukan studi pendahuluan yang bertujuan mengetahui permasalahan yang perlu dipecahkan berkaitan dengan kemampuan menulis teks berita.

Studi pendahuluan yang dilakukan berupa tes awal yang dilakukan pada kelas VIII E yang terdiri dari 36 siswa, selain itu wawancara juga dilakukan pada guru bahasa Indonesia yaitu, Ranta Susanto, S.Pd., Teti Haryati, S.Pd., dan Dwi Astuti, S.Pd., pada tanggal 5 April 2011. Berdasarkan wawancara tersebut dapat dirumuskan bahwa kesulitan siswa dalam menulis yaitu, dalam hal menuangkan ide, ejaan yang kurang baik, serta penggunaan kalimat baku.

#### **3.1.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan**

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut.

##### 1) Menentukan waktu dan kelas penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian. Waktu pelaksanaan siklus pertama dilakukan pada tanggal 4 Mei 2011. Kelas yang digunakan adalah kelas VIII E yang terdiri dari 36 siswa, yaitu 16 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

##### 2) Menyusun rencana pembelajaran

Setelah menentukan waktu dan kelas penelitian, peneliti menyusun rencana pembelajaran. Peneliti pun menentukan gambar peristiwa yang akan digunakan untuk memberikan motivasi awal kepada siswa dan menguatkannya pada akhir siklus.

### **3.1.3 Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterikatan antara pelaksanaan dengan perencanaan dilaksanakan secara konsekuen agar sesuai dengan kesepakatan semula. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis teks berita peristiwa pada siswa.

Tahap selanjutnya siswa diajak untuk menumbuhkan rasa meneliti. Peneliti menyuguhkan beberapa gambar peristiwa. Setelah itu siswa diminta untuk menyusun gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis. Siswa diminta menulis sebuah teks berita berdasarkan gambar-gambar tersebut.

Hasil menulis berita inilah yang dianalisis dalam refleksi untuk mengetahui kesulitan siswa, agar dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### **3.1.4 Pengamatan Tindakan**

Pengamatan tindakan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi kekurangan atau kendala dalam melakukan tindakan. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil dari observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi balikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Selain itu hasil tes siswa sangat penting untuk diamati, dari hasil tersebut peneliti dapat mengetahui kekurangan apa saja yang dialami siswa. sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### 3.1.5 Refleksi

Refleksi dilakukan setiap tindakan (siklus) berdasarkan hasil tes siswa dan lembar observasi. Tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, strategi, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.
2. Penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.
3. Mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan
  - 1) mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap sesinya;
  - 2) menilai dan melihat kemajuan hasil karangan siswa untuk tiap siklusnya.
4. Merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.2.1 Observasi

Observasi di sini adalah observasi sistematis, yakni observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman pengamatan secara jelas dapat dilihat pada lampiran 1.

### 3.2.2 Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Siswa akan mengerjakan suatu perintah soal, kemudian hasilnya akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Lembar tes siswa dapat dilihat pada lampiran 2.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.3.1 Lembar Tes Siswa

Lembar tes siswa merupakan salah satu instrumen penelitian yang penting. Siswa akan mengerjakan suatu perintah soal, kemudian hasilnya akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Lembar tes siswa dapat dilihat pada lampiran 2.

Penilaian terhadap hasil tes pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *picture and picture* ini dilakukan oleh dua orang penilai yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian yang sudah ditetapkan.
- 2) Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil karangan.

Dengan kualifikasi yang telah ditentukan, penulis mengambil tiga orang penilai untuk menilai hasil tes menulis teks berita siswa. Ketiga penilai tersebut adalah (1) Fitri Nurussyifa, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI, (2) Asih, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI, dan (3) Teti Haryati, S.Pd., guru bahasa Indonesia SMPN 45 Bandung.

### **3.3.2 Lembar Observasi**

Selain data yang diperoleh melalui proses pengajaran, penulis juga mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas mulai dari pendahuluan, inti dan akhir akan dinilai oleh dua orang observer, yaitu Teti Haryati, S.Pd., guru bahasa Indonesia SMPN 45 Bandung dan Asih, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007, FPBS, UPI.

Aspek-aspek yang dinilai merupakan aspek utama yang dijabarkan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Serta menyesuaikan dengan rangkaian model pembelajaran *picture and picture*. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 1.

### **3.3.3 Format Penilaian**

Format penilain berisikan kriteria penilaian yang menyangkut beberapa aspek penilaian. Secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa secara komprehensif, yang meliputi kelengkapan unsur, struktur tulisan, bahasa, ejaan dan tanda baca. Dapat dilihat pada lampiran 3.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data diperoleh, maka tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah tahapan pengolahan data dengan mengacu pada siklus penelitian tindakan kelas adalah.

#### **3.4.1 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data**

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Pertama adalah perencanaan tindakan, kemudian mendeskripsikan pelaksanaan setiap siklus, yang terakhir menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa kelas VIII E, digunakan patokan penilaian sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 45 Bandung yaitu 72.

#### **3.4.2 Analisis data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar kriteria penilaian, observasi, dan hasil menulis teks berita siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan gambar/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.